

Kalahkan PGN Popsivo, JPE Kokoh Berdiri di Puncak Klasemen

Contributed by Hardoko
Monday, 09 March 2020
Last Updated Monday, 09 March 2020

pbvsi,BANDUNG – Berhasil memenangkan laga atas juara bertahan Jakarta PGN Popsivo Polwan (JPP), kans Jakarta Pertamina Energi (JPE) untuk menjadi juara di musim ini pun semakin jelas terlihat. Usai berhasil mengatasi perlawanan ketat dari PGN pada seri kedua putaran kedua, Sabtu (7/3/2020) di GOR C-Tra Arena Bandung, Wilda Siti Nurfadhilah dkk. menang telak dengan tiga set langsung (25-23, 25-20, 25-20).

Meskipun sudah aman menuju final four, skuad didikan Ziya Rajabov tetap tampil habis-habisan. Maka dari itu, dengan kemenangan ini JPE semakin kokoh berada di puncak klasemen sementara dengan perolehan 18 poin yang dihasilkan dari enam kemenangan tanpa kalah.

Sedari awal permainan dimulai, JPE berhasil tampil dominan. Masuk ke tengah pertandingan, laga berjalan sengit karena adanya momen saling balas smes. Sempat saling unggul, namun di akhir pertandingan JPE mampu memimpin jalannya permainan sehingga memperoleh kemenangan dengan skor 25-23.

Pada set kedua, poin dibuka oleh PGN Popsivo. Selanjutnya, PGN terus berhasil memimpin permainan. Baru ketika di skor 9-9, JPE berhasil menyamai dan melaju hingga menutup set kedua dengan selisih skor cukup jauh, yakni 25-20. Penampilan gemilang pun terus ditunjukkan JPE pada set ketiga. Berkat kerjasama yang ciamik dan juga pertahanan yang kuat, JPE bisa menguasai jalannya pertandingan. Namun ketika set point di 17-24, JPP masih semangat dan memanfaatkan kosongnya pertahanan lawan sehingga dapat memperkecil kekalahan menjadi 25-20.

Pelatih JPE, Ziya Rajabov mengaku selalu memberikan instruksi kepada timnya untuk tampil all-out meski posisi mereka untuk lolos ke final four sudah tidak dapat diganggu gugat. “Saya sudah punya strategi khusus untuk para pemain. Jadi, saya tidak khawatir akan ada pemain yang cedera atau bagaimana menuju final four. Kami berambisi untuk selalu menjadi juara baik di putaran pertama maupun kedua,” papar Rajabov dengan gamblang.

“Meski begitu, saya mengakui bahwa hari ini permainan berjalan sangat sulit. Popsivo tim yang sangat bagus dan pintar, sedangkan kami masih banyak melakukan kesalahan. Besok kami akan pulang ke Jakarta dan langsung akan mengulas permainan dari video. Banyak perbaikan yang harus kami lakukan, kami harus lebih banyak latihan,” ungkapinya lengkap.

Pujian juga disampaikan oleh pelatih JPP, yakni Chamnan Dokmai untuk JPE. “Ini pertandingan yang berat. Tadi juga receive kami kurang bagus, sedangkan servis Pertamina sangatlah bagus. Popsivo masih terlalu muda dibandingkan dengan JPE,” ujar Chamnan.

Ia mengungkapkan bahwa salah satu faktor terbesar dari kekalahan tersebut adalah mental timnya yang masih lemah. Menurutnya, pemainnya langsung terlihat sangat down saat melakukan kesalahan. “Saya sudah bilang kalau tidak usah khawatir, masih banyak pertandingan. Lagian kami kan sudah masuk di empat besar. Jadi sisa pertandingan dipergunakan untuk memperbanyak referensi dan melatih diri agar lebih baik lagi,” pungkasnya.(*)